

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang penulis paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengidentifikasi konstruksi hegemoni dalam novel *Hatta Aku Datang karena Sejarah* karya Sergius Sutanto dapat ditemukan tingkatan hegemoni. Tingkatan hegemoni tersebut adalah hegemoni integral, hegemoni merosot, dan hegemoni minimum. Pada masing-masing tingkatan ditemukan praktik hegemoni yang ditilik dari sudut keberterimaannya dari strata hegemon.

Seiring dengan itu, juga menjawab rumusan masalah, penelitian ini menemukan pemanfaatan hegemoni yang bertujuan untuk 4 aspek, yaitu pemanfaatan hegemoni sosial/kelas, pemanfaatan ekonomi, pemanfaatan politik, dan ideologi.

6.2 Rekomendasi

Dari penelitian ini, penulis merekomendasikan agar peneliti lainnya dapat mengkaji novel *Hatta Aku Datang karena Sejarah* ini pada aspek kajian sastra yang lebih adaptif dan komprehensif. Hal ini karena karya ini masih sangat berpengaruh dalam memfigurasi ragam kondisi dan relasi sosial. Terdapat peta makna yang disusun dengan sensitif untuk mempropaganda perubahan politik, ekonomi, ideologi, dan pemisahan kelas sosial masyarakat saat ini. Dengan ini, semakin banyak kajian yang memberikan pandangan, semakin banyak pula gagasan yang aktual. Begitupun pada teori Hegemoni yang digagas oleh Antonio

Gramscy. Penulis merekomendasikan agar pengkaji lainnya dapat menggunakan teori ini sebagai alat analisis pada isu, wacana, ataupun karya sastra tulis dan lisan yang berkembang. Masih dominan isu-isu relevan yang perlu ditilik berdasarkan pada ketajamaan nilai dalam hegemoni yang termuat. Dengan ini, problematika kestagnanan dan minim pemahaman nilai dapat dikonstruksi dengan paradigma intelektual dan pendekatan. Nilai yang dimaksud berupa daya institusional, ekonomis, pemenangan kelas, dan politis yang menjadi dasar konsensus paling kuat dalam berbagai dominasi dan kekuasaan.

